

ANALISIS KULTUR PENELITIAN DAN PUBLIKASI UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Wahyudin Darmalaksana

Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

yudi_darma@uinsgd.ac.id

Penelitian ini merupakan analisis atas kultur penelitian dan publikasi kasus UIN Bandung. Penelitian ini menerapkan metode *grounded* dimana peneliti terlibat langsung pada peristiwa keseharian pelaksanaan penelitian dan publikasi dalam kultur UIN Bandung. Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti merasakan terdapat geliat penelitian dan publikasi yang potensial membentuk kultur akademik yang kondusif bagi pengembangan penelitian dan publikasi di hari-hari yang akan datang. Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian dan publikasi telah menjadi kebutuhan mendasar sivitas akademik UIN Bandung.

Kata Kunci:

Kultur, Penelitian, Publikasi, Struktur

PENDAHULUAN

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang kemudian disingkat UIN Bandung, tengah menunjukkan performa terbaik di bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Kultur ini merupakan kelanjutan dari tradisi sebelumnya yang telah baik. Situasi saat ini lebih diuntungkan oleh kebijakan nasional yang memberikan perhatian lebih besar terhadap penelitian dan publikasi di perguruan tinggi. UIN Bandung cerdas dalam memanfaatkan momentum ini yang di dalamnya telah tersedia asset peneliti dan penulis dari sivitas akademis UIN Bandung.

Tahun 2017 disebut tahun emas penelitian dan publikasi. Bahkan, istilah ini telah disebut-sebut sejak Tahun 2016. Betapa tidak, pemerintah melalui Kemenristekdikti Republik Indonesia sangat mendorong peningkatan riset dan publikasi melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang telah mencipta ruang terbuka bagi pengembangan riset dan publikasi ilmiah. Di samping itu,

berbagai peraturan perundang-undangan dipandang telah cukup memadai, baik bagi peningkatan riset dan publikasi maupun bagi perwujudan iklim ilmiah yang kondusif untuk menopang pengembangan riset dan publikasi.

Pemerintah Republik Indonesia sangat menekankan penguatan *resources* yang memiliki kesiapan menerima perubahan dalam konteks persaingan global. Mandat ini diturunkan ke dalam rencana strategis Kemenristekdikti Tahun 2015-2019, yaitu kualitas, relevansi dan daya saing Perguruan Tinggi. Sejalan dengan Kemenristekdikti, rencana strategis Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (Diktis) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Pendis) Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2015-2019 pun meliputi kualitas, relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Islam (Penyusun 2016).

Indikator kualitas ditandai oleh peningkatan mutu penelitian sesuai standar nasional penelitian. Tuntutan ini menghendaki hadirnya lembaga penjamin mutu dalam aktivitas penelitian dan kemudian publikasi. Indikator relevansi ditandai oleh konektivitas penelitian dengan kebutuhan riil sehingga penelitian memiliki nilai manfaat khususnya bagi pengguna atau penerima manfaat hasil penelitian. Indikator daya saing ditandai oleh pengakuan kepakaran mulai di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional.

Publikasi sendiri menjadi prasyarat mutlak bagi para akademisi. Peraturan perundang-undangan telah menegaskan bahwa dosen mempunyai kewajiban melakukan penelitian dan hasil penelitian wajib didesiminasikan dalam jurnal nasional dan internasional. Diakui bahwa publikasi ilmiah merupakan lambang peradaban suatu bangsa. Suatu negara yang dinilai maju ditandai oleh produktivitas publikasi ilmiah. Tidak dapat ditampik bahwa publikasi Indonesia masih tertinggal dibandingkan Singaphore dan Malaysia. Oleh karena itu, Pemerintah Republik Indonesia melalui Kemenristekdikti sangat gencar dalam mendorong terciptanya iklim ilmiah yang kondusif bagi produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah di jurnal internasional.

UIN Bandung sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam dalam koordinasi Diktis Pendis Kementerian Agama Republik Indonesia mempunyai komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah. UIN Bandung melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya Pusat Penelitian dan Penerbitan (Puslitpen) terus berupaya mendongkrak peningkatan penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal nasional dan jurnal internasional bereputasi global (Darmalaksana 2017).

Atas kerja sama semua pihak tampak penelitian dan publikasi hasil penelitian menunjukkan peningkatan di UIN Bandung. Pada saat yang sama tercipta pula iklim ilmiah yang kondusif bagi peningkatan penelitian dan publikasi tadi. Berdasarkan penelaahan dengan menggunakan metode *grounded* ditemukan jawaban bahwa fakta peningkatan riset dan publikasi serta

fenomena tumbuhnya iklim akademik yang kondusif di UIN Bandung ditopang oleh perpaduan antara kebijakan struktural dan tindakan kultural.

METODOLOGI

Penelitian ini berpijak pada *grounded theory*, yaitu “*a general methodology with systematic guidelines for gathering and analyzing data to generate middle-range theory*” (Charmaz dan Belgrave 2015). Melalui metode ini peneliti berusaha menerapkan panduan yang sistematis dalam mengumpulkan dan menganalisis data untuk menghasilkan *middle-range theory*.

Penelitian ini berlangsung efektif selama dua tahun lebih, tepatnya sejak akhir Tahun 2015 sampai akhir Tahun 2017. Penelitian dilaksanakan di Puslitpen LP2M UIN Bandung. Selainnya, peneliti melakukan studi banding, di PTKI dan di perguruan tinggi umum. Fokus penelitian ini mencakup agenda pengembangan penelitian dan publikasi serta kultur akademik yang terbangun untuk menopang agenda itu.

Mula pertama peneliti mencoba larut memahami sistem dan menyelami kultur riset serta publikasi. Ditemukan bahwa terdapat asset riset dan publikasi di UIN Bandung. Asset ini mempunyai kesiapan untuk menyongsong berbagai kebijakan dan regulasi peningkatan penelitian dan publikasi ilmiah.

Kemudian peneliti melihat asset dan capaian beberapa PTKIN. UIN Jakarta dirasakan sangat kuat dalam *logframe (logical framework)*. Hal ini dipastikan karena UIN Jakarta yang tengah serius mengusung *Word Class University* sering melakukan kerja sama dan berhubungan dengan lembaga luar negeri yang *nota bene* mempunyai basis *logical framework*.

UIN Yogyakarta lebih kuat dalam aspek *team works* peningkatan dunia pendidikan. Kenyataan ini memiliki relevansi dengan sebutan Yogyakarta sebagai “Kota Pelajar” yang dijuluki selama bertahun-tahun. UIN Yogyakarta menunjukkan aspek *team works* (kerja tim) yang cerdas dalam dunia penelitian dan publikasi. Sejumlah penerbitan tumbuh subur di Kota Pelajar ini.

UIN Malang dinilai sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam satu-satunya yang kuat dalam aspek “ideologi”. Ekspresi ideologi kebanyakan ditransformasikan ke dalam partisipasi masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dalam paradigma UIN Malang merupakan kristalisasi Tri Dharma yang tidak terpisahkan dengan pendidikan dan penelitian. Menurut pendapat yang memberikan apresiasi terhadap ekspresi yang diperankan UIN Malang, diseminasi ilmu sangat efektif melalui ideologi.

UIN Surabaya dan UIN Makasar sangat getol dalam menyusun metodologi partisipasi masyarakat, seperti PAR, FGD dan ABCD. Dalam hal ini, publikasi didongkrak melalui basis pengabdian kepada masyarakat. Pada kenyataannya

setiap PTKIN mempunyai kelebihan dan distingsi dalam sebaran UIN, IAIN dan STAIN.

Beberapa pencapaian dari sejumlah PTKIN tidak ditemukan di PTKIN lain. Hal ini menandakan bahwa setiap PTKIN mempunyai distingsi masing-masing yang tidak ditemukan di tempat lain. Perlu ditegaskan di sini bahwa setiap PTKIN mempunyai kelebihan dan daya saing. Bahwa setiap PTKIN diakui mempunyai distingsi maka pemetaan PTKIN tidak selalu ditempatkan dalam posisi persaingan, melainkan lebih tepatnya sinergi dan kolaborasi.

Sejatinya, UIN Bandung dapat menampilkan distingsi dan selebihnya keunggulan. Jika menilik ke tetangga sebelah, tampak ITB, Unpad dan UPI mempunyai "Pola Ilmiah Pokok" dalam koordinasi Kemenristekdikti. Hal ini yang memungkinkan perguruan tinggi tetangga sebelah saling bersinergi dan berkolaborasi dan pada saat yang sama didorong untuk mengusung distingsi dan keunggulan tersendiri.

Kemenristekdikti berperan dalam mengawal secara ketat apa yang menjadi isu bersama dalam kerangka agenda nasional. Peran itu dilimpahkan kepada Dewan Riset Nasional (DRN) yang bertugas menyusun buku Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) hingga Tahun 2040. RIRN kemudian diturunkan ke dalam agenda jangka menengah bernama Agenda Riset Nasional (ARN) Tahun 2015-2019. Didasarkan acuan inilah perguruan tinggi di lingkungan Kemenristekdikti menyusun agenda riset tahun berjalan.

Dalam kerangka riset nasional, Kemenristekdikti mengubah strategi yang semula "dari hulu ke hilir" diubah menjadi "dari hilir ke hulu" pada Tahun 2016. Agenda ini dikenal dengan isu hilirisasi. Praktis, isu ini menghendaki berbagai perangkat, seperti pengembangan infrastruktur penelitian, penguatan *resources* peneliti, kolaborasi riset dan kerja sama ABG (Academic, Business, Governance).

Semua di atas itu telah menuntut Puslitpen UIN Bandung menyusun berbagai hal. Antara lain penyusunan buku "Rencana Induk Pengembangan Penelitian (RIPP)". RIPP disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan, kebijakan internal dan keputusan senat universitas. Dalam hal ini dilakukan pula evaluasi diri untuk melihat apa yang telah dan sedang dilaksanakan untuk kesiapan dan proyeksi tindakan di masa depan. Upaya evaluasi diri ini telah menghasilkan buku "Outlook Penelitian Dosen Tahun 2010-2015". Melalui perumusan ini dihasilkanlah *road map* (pemetaan jalan) dan topik-topik unggulan penelitian.

Berdasarkan Borang Akreditasi Institusi UIN Bandung, Tahun 2015-2019 merupakan tonggak "Develoving Institution". Berdasarkan tonggak inilah buku Rencana Strategis Pengembangan Penelitian disusun (Darmalaksana dan Dkk. 2016). Tahun 2015-2016 revitalisasi tata kelola penelitian. Hal ini sejalan pula

dengan isu Kementerian Agama RI terkait agenda peningkatan *Good University Governance* (GUG). Tahun 2016-2017 penguatan kapasitas *resources* peneliti dengan indikator kinerja utama (IKU) berupa jumlah publikasi ilmiah. Tahun 2017-2018 peningkatan kerja sama penelitian. Tahun 2018-2019 pengembangan infrastruktur penunjang penelitian.

Sedangkan *road map* penelitian disusun berdasarkan riset dasar dan riset terapan. Riset dasar meliputi deskriptif, konseptual dan penemuan teori atau fostulat baru. Riset terapan mencakup R&D, pemanfaatan teknologi, produk dan market. Adapun topik-topik unggulan dilimpahkan penyusunannya di fakultas dan lebih tepatnya program studi. Penyusunan topik unggulan berdasarkan matrik kompetensi, isu strategis, konsep pemikiran, pemecahan masalah dan baru topik penelitian. Pada Tahun 2016 telah dilakukan penelitian yang menghasilkan buku "Road Map dan Topik-topik Penelitian Unggulan Fakultas: Studi UIN Bandung.

Tidak hanya itu, perumusan di atas telah melahirkan sejumlah buku lainnya. Seperti buku "Pedoman Penelitian dan Publikasi Ilmiah", buku "Manual Prosedur dan Intruksi Kerja", buku "SOP Penelitian dan Penerbitan", buku "Pedoman Penjaminan Mutu Penelitian dan Publikasi" dan buku "Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Publikasi Ilmiah".

Berbagai perumusan kebijakan khususnya yang berkaitan dengan perencanaan penelitian disusun berdasarkan analisis SOAR (*strengths, opportunities, aspirations, results*) yang menggantikan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*) yang telah mapan. SOAR digunakan sebagai analisis untuk menyusun *logical framework* hingga kebutuhan untuk penyusunan *Term of Renfernce* (TOR) tiap-tiap kegiatan yang mencakup *output, outcome, benefit* dan *impact* (Darmalaksana dan Dkk. 2016). Bahkan kerangka ini diturunkan lebih praksis dalam bentuk *Plan of Action* (POA).

Semua perangkat di atas itulah barangkali berdasarkan pelaksanaan grouded yang menciptakan hubungan antara pendekatan struktural dan pendekatan kultural dalam implementasi riset dan publikasi di UIN Bandung. Suatu temuan yang masih perlu diperdebatkan secara serius.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut peraturan perundang-undangan dosen wajib meneliti. Sumber daya dosen berdasarkan Buku Rencana Strategis UIN Bandung Periode 2015-2019, data sampai bulan April Tahun 2016, total jumlah dosen 816 sebanyak 701 PNS dan 115 diperbantukan. Dari 816 itu 34 Guru Besar, 295 Lektor Kepala, 426 Lektor, 8 Asisten Ahli, 1 Tenaga Pengajar dan 52 Calon Dosen. Selain itu juga terdapat 500 dosen Luar Biasa (Penyusun 2016).

Peraturan perundang-undangan menegaskan, penelitian di perguruan tinggi didasarkan kompetensi dan kompetisi. Kompetensi dicapai melalui jalan pendidikan S1, S2 dan S3. Sedangkan kompetisi diberlakukan mengingat ketersediaan anggaran dengan memerhatikan kualitas dan mutu penelitian.

Pedoman penelitian menyebutkan penelitian dibagi menjadi penelitian mandiri dan penelitian bantuan kompetitif, baik individual maupun kelompok. Penelitian mandiri dilaksanakan dengan biaya sendiri dalam pemenuhan kewajiban penelitian dosen. Bantuan penelitian kompetitif dapat bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang mencakup Rupiah Murni (RM), Badan Layanan Umum (BLU) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) atau dapat bersumber dari sponsor (Darmalaksana dan Dkk. 2016).

Sesuai kebijakan Dirjen Pendis Kementerian Agama dan peraturan Kementerian Keuangan, bantuan penelitian dibagi dalam beberapa kluster. Pada pelaksanaan penelitian Tahun 2017, Puslitpen membagi kluster menjadi riset dasar reguler, riset dasar kolaboratif dan riset terapan unggulan (Darmalaksana dan Dkk. 2017). Kluster riset dasar reguler terdiri atas penelitian pemula 5 judul @Rp. 12.000.000, unit pelaksana teknis 3 judul @Rp. 10.000.000 dan pusat studi 3 judul @Rp. 10.000.000. Kluster riset dasar kolaboratif terdiri atas lintas program studi (monodisiplin) 40 judul @Rp. 15.000.000 dan lintas fakultas (integrasi keilmuan) 30 judul @Rp. 25.000.000. Kluster riset terapan unggulan terdiri atas penelitian interdisipliner 26 judul @Rp. 50.000.000, penelitian terapan nasional 18 judul @Rp. 95.000.000 dan penelitian terapan / kebijakan internasional 11 judul @Rp. 165.000.000.

Sebagai jaminan mutu penelitian ditempuh beberapa tahap. Antara lain pendaftaran melalui *online*, telaah substansi proposal oleh *reviewer*, presentasi desain penelitian, kontrak penelitian, pelaksanaan penelitian lapangan, laporan antara dan laporan akhir. Juga dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan pelaksanaan penelitian berlangsung sesuai perencanaan (Darmalaksana dan Dkk. 2016).

Penelitian lapangan dilaksanakan setelah kontrak yang dimulai tanggal 27 Juli 2017 dan berakhir 27 Oktober 2017. Laporan *output* (keluaran) berupa naskah akademik beserta lampiran *log book* (catatan harian), sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI), buku hasil penelitian, artikel ilmiah dan laporan keuangan. Peneliti juga diarahkan untuk menghasilkan *output* tambahan berupa poster, Teknologi Tepat Guna (TTG), model dan rekayasa sosial. Selain laporan *output*, peneliti dituntut menghasilkan *outcome* berupa publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional.

Tagihan *outcome* dilaporkan setelah berakhirnya kontrak penelitian. Tagihan kluster reguler berupa publikasi paper di jurnal index Kementerian Agama

(Moraref). Tagihan kluster lintas program studi berupa publikasi paper di jurnal index Moraref dan DOAJ (regional). Tagihan kluster lintas fakultas (integrasi keilmuan) berupa publikasi paper di jurnal terakreditasi nasional. Tagihan kluster unggulan berupa publikasi paper di jurnal internasional bereputasi global. Apabila tidak terpenuhi maka minimal buku ber-ISBN (International Standard Book Number) pada penerbit berskala lokal, nasional, regional atau internasional.

Selain komponen utama di atas, kinerja penelitian juga ditunjang oleh komponen penopang lainnya. Seperti Training of Trainer Penulisan Artikel Ilmiah, Latihan Akademik Writing, Konferensi CAPP (Co-Authoring Paper with Professor) dan Layanan pengusulan catatan HKI. Pelaksanaan TOT Tahun 2017 diikuti oleh 25 dosen yang merupakan perwakilan dari tiap fakultas.

TOT bertujuan untuk menghimpun *resources* pelatih penulisan artikel ilmiah. Latihan akademik writing bertujuan untuk menghasilkan artikel ilmiah yang sejatinya dipandu oleh Tim TOT. Konferensi CAPP dimaksudkan untuk kolaborasi menulis artikel antara asisten ahli, lektor, lektor kepala dan guru besar (professor). Konferensi CAPP dibagi dua, yaitu rumpun sains dan teknologi melalui Annual Applied Science and Engineering Conference (AASEC) 37 judul dan rumpun humaniora melalui International Conference on Sociology Education (ICSE) 63 judul. Adapun layanan HKI bersifat reguler yang dilaksanakan oleh Puslitpen LP2M.

Anggaran kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah mencapai 6.99 miliar. Sumber anggaran ini berasal dari BOPTN DIPA UIN Bandung Tahun 2017. Sebagian besar pendanaan digunakan untuk belanja publikasi ilmiah.

Terkait publikasi jurnal nasional dan internasional Tahun 2017 terdapat perjanjian kinerja (Perkin) dengan Dirjen Pendis Kementerian Agama RI untuk target 164 judul. Juga terdapat kontrak kerja dengan Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dalam pososi UIN Bandung sebagai satuan kerja (Satker) BLU untuk target 225 judul.

Tiap tahun mesti melaporkan kinerja publikasi yang dibagi dalam dua semester. Laporan publikasi semester I Januari-Agustus 2017 publikasi artikel nasional 114 judul dan publikasi artikel internasional 60 judul. Untuk laporan Perkin Dirjen Pendis telah terpenuhi sejak semester I. Untuk laporan kontrak kerja sebagai satker BLU kurang 55 judul. Hal ini harus dipenuhi di semester II Desember 2017.

Publikasi internasional meliputi publikasi reputasi global index Scopus. Sejak Tahun 2009 sampai 25 November 2017 publikasi index Scopus tembus 122 doc (dokumen). Berjumlah 1 doc Tahun 2009, 8 doc Tahun 2011, 12 doc Tahun 2012, 8 doc Tahun 2013, 10 doc Tahun 2014, 12 doc Tahun 2015, 26 doc Tahun 2016 dan 45 doc Tahun 2017. Hingga kini tercatat 114 sivitas mempunyai nomor

identitas atau ID Scopus. Sejumlah artikel Tahun 2017 telah *accepted* di penerbit index Scopus dan sedang menunggu *publish* yang diperkirakan sebagiannya baru terbit Tahun 2018.

Akselerasi publikasi index Scopus dinilai efektif melalui konferensi. Beberapa artikel yang sedang menunggu terbit terdapat di konferensi CITSM Bali, AIMC Malaysia, AES Lombok, AASEC Bandung, ICSE Bandung, ICIC Jayapura, MScEIS Bandung, ICSEE Bandung dan ICIFEB Jakarta. Konferensi ini diperkirakan akan menyumbang 140 dokumen index reputasi global.

Berikut nama-nama penulis dengan dokumen index Scopus. Mada Sanjaya WS. 26 doc, Bebeh Wahid Nuryadin 24 doc, Yudha Satya Perkasa 17 doc, Hasniah Aliah 9 doc, Ade Yeti Nuryantini 9 doc, Muhammad Ali Ramdhani 8 doc, Ea Cahya Septia Mahen 7 doc, M. Nurul Subkhi 6 doc, Rismawati Ramdani 5 doc, Nanang Ismail 5 doc, Ida Kinasih 5 doc, Ida Farida 5 doc, Ana Widiana 4 doc, Nina Nurmila 4 doc dan Edi Mulyana 4 doc.

Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si. layak ditunjuk sebagai tauladan. Tahun 2017 Rektor UIN Bandung ini sebagai *author* koresponden telah memiliki 2 artikel terpublikasi index reputasi global. Pertama bertajuk "Project-based teaching and learning design for internalization of environmental literacy with islamic values" terbit di Jurnal Pendidikan IPA Indonesia Volume 6, Issue 2, October 2017, Pages 277-284 index Scopus. Kedua artikel bersama Irawan berjudul "Strategic Management System as The Internationalization Policy of Indonesian Islamic Higher Education" terbit di Atlantis Press Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 66, p. 150-156 index Thomson. Diketahui bahwa Thomson merupakan *indexing* di atas Scopus.

Jurnal ilmiah Open Journal System (OJS) pun, yang menjadi sarana vital publikasi ilmiah, mengalami kemajuan. Ada 16 jurnal terindex Moraref, 3 jurnal terindex DOAJ dan 1 jurnal terakreditasi nasional. Dalam hal ini, terdapat IKU perkin dengan Dirjen Pendis Kementerian Agama RI meliputi target capaian 2 jurnal terakreditasi nasional pada Tahun 2017. Tentu optimis IKU tersebut dapat dicapai melalui kinerja pengelola jurnal.

Selain jurnal, penerbitan buku ber-ISBN juga menjadi perhatian. Telah berlangsung kerja sama dengan PT. Rajawali Press dalam menelaah *dummy* buku hasil penelitian sebanyak 2009 judul, sejak Tahun 2010 sampai Tahun 2016. Dari 2009 judul itu terpilih 112 judul siap diterbitkan oleh Rajawali Press. Di Tahun 2017, Puslitpen sendiri menerbitkan buku ber-ISBN sebanyak 4 buku.

Beberapa dosen tampil sebagai penulis pada buku ber-ISBN di penerbit berskala internasional. Seperti Ahmad Gibson Albustomi, Jajang A. Rohmana dan Asep Salahuddin menulis dalam buku berjudul "Hasan Mustapa: Ethnicity and Islam in Indonesia". Buku ini *edited by* Julian Millie diterbitkan oleh Monash University Publishing pada October 2017 ISBN (*paperback*): 978-1-925495-55-3

ISBN (*e-book*): 978-1-925495-54-6 (Millie 2017). Sebelum ini Yadi Januari dengan buku berjudul "Entrepreneurship of Traditionalist Muslim" diterbitkan oleh Scholars-Press Saarbrücken, Jerman Tahun 2015. Tahun 2014 terbit *book chapter* index Scopus buah tangan Nina Nurmila yang berjudul "The sexual politics of polygamy in Indonesian marriages" December 05, 2014, Pages 69-90 ISBN 9781317910978 (*e-book*) Taylor & Francis Group (Davies dan Bennett 2014). Juga terindex Scopus dan masih buah pena Nina Nurmila, terbit sebuah buku berjudul "Women, Islam and everyday life: Renegotiating polygamy in Indonesia" June 09, 2009, Pages 1-197 ISBN 9781134033713 (*ebook*) Taylor & Francis Group (Nurmila 2009). Buku ber-ISBN berskala internasional merupakan subjek yang masih langka.

Jumlah buku terbitan ber-ISBN hanya sejauh dapat dilacak dengan menggunakan mesin peralngkat lunak aplikasi pencarian. Sebagaimana buku, artikel jurnal pun hanya terdata sejauh terdeteksi berdasarkan mesin pencarian. Dalam hal ini, perlu dipikirkan oleh konsorsium unit-unit penyediaan perangkat lunak mesin aplikasi pencarian yang mutakhir dalam memudahkan pendataan.

Iklim ilmiah tumbuh dan kondusif. Antara lain ditandai oleh ajuan permohonan pembuatan email *affiliation* institusi. Hal ini mendapat respon tindak lanjut yang ditandai dengan peningkatan pembuatan akun Google Scholar. Melalui perangkat ini dapat dilacak jumlah sitasi karya ilmiah (Google 2017). Terlacak Prof. Muhibbin Syah 9.135 sitasi, Dr. Asep Jihad 1.633 sitasi, Prof. Muhammad Ali Ramdhani 1.140 sitasi, Prof. Jaih Mubarak 579 Sitasi, Dr. Ara Hidayat 552 sitasi, Dr. Abdul Haris Sumaddira 429 sitasi, Prof. Mahmud 402 sitasi dan Prof. Rosihon Anwar 368 sitasi. Sitasi ini menunjukkan produktivitas kinerja publikasi ilmiah (*h-index*).

Kemenristekdikti RI membangun Science and Technology index (*Sinta*). Berdasarkan *Sinta* hingga 25 November 2017, 200 Top *Affiliation* UIN Bandung *ranking* 41 *score* 1.330. Di peringkat atas ada UIN Jakarta *ranking* 30 *score* 1.817. Setelahnnya, ada UIN Sunan Ampel Surabaya *ranking* 47 *score* 1.158. Posisi UIN Bandung disumbang oleh 247 *author*. Antara lain Mada Sanjaya *score* 15.5, Muhammad Ali Ramdhani *score* 11.05, Muhibbin Syah *score* 10, Asep Jihad *score* 9.8, Hasniah Aliah *score* 8.27, Bebeh Wahid Nuryadin *score* 6.46, Dadang Kahmad *score* 4.05, Abdul Haris Sumaddira *score* 4, Mahmud *score* 4 dan Agus Ahmad Safei *score* 3.3 (Kemenristekdikti 2017).

Antusiasme penelitian dilihat pada partisipasi Litapdimas, yaitu pangkalan data penelitian dan publikasi yang dibangun oleh Subdit Penelitian Diktis Pendis Kementerian Agama RI. Sampai tanggal 25 November 2017 pendaftar Litapdimas 665 orang. Pengusul proposal penelitian Tahun 2018 sebanyak 331 judul. Adapun pengusul *reviewer* pada Litapdimas dinyatakan lolos sebanyak 17

dosen sebagai *reviewer* nasional PTKI. Bidang Ushuluddin dan Pemikiran / Filsafat Jajang A Rohmana, Bidang Adab dan Humaniora Sulasman, Moeflich Hasbullah, Asep Supianudin. Bidang Syariah dan Ilmu Hukum, Syahrul Anwar. Bidang Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Nina Nurmila, Rahayu Kariadinata, Aan Hasanah. Bidang Ilmu Politik, Ahmad Ali Nurdin. Bidang Sains dan Teknologi Moh Nurul Subkhi, Ana Widiana, Muhammad Ali Ramdhani, Ea Cahya Septia Mahen, Mada Sanjaya W. S., Ade Yeti Nuryantini, Hasniah Aliah, Bebeh Wahid Nuryadin (Kemenag 2017).

Selain itu, UIN Bandung terbanyak memperoleh sertifikat HKI. Pencapaian PTKIN se-Indonesia 577 HKI. UIN Bandung mempunyai 163 HKI. Atas capaian tersebut Sentra HKI/Paten Puslitpen LP2M UIN Bandung mengajukan inisiasi untuk layanan catatan HKI pada International Islamic Education Exhibition (Pendis Expo) di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City Tangerang dari tanggal 21 s/d. 24 November 2017. Inisiatif ini mendapat respon dari Subdit Penelitian Diktis Pendis Kementerian Agama RI (Kontri 2017).

Semula isu HKI hanyalah upaya menemukan distingsi di antara PTKIN se-Indonesia. Saat itu dibuatlah slogan "UIN Bandung Lautan HKI: Target 100 Sertifikat Tahun 2016". Setelah itu, baru melangkah pada isu penguatan kapasitas *resources* peneliti Tahun 2017. Sambil menyiapkan diri untuk agenda Tahun 2018, disusunlah indikator penguatan kapasitas *resources* peneliti berupa publikasi ilmiah hasil penelitian. Atas dasar ini, digulirkanlah slogan "Gerakan Menulis Artikel (Gema): Target 100 Publikasi Bereputasi Global Tahun 2017". Gerakan menulis artikel disiapkan untuk isu kerja sama penelitian Tahun 2018. Berikutnya, kerja sama penelitian Tahun 2018 disiapkan untuk isu pengembangan infrastruktur penelitian Tahun 2019.

Pada 2017, sub kultur yang fenomenal ditampilkan oleh kelas menulis reguler. Kelas ini disiapkan untuk produksi artikel. Melalui kelas menulis terjalin sinergi penulisan artikel yang melibatkan *author* pendamping dan *author* koresponden. Bahkan, terlibat pula mahasiswa terutama untuk penguatan kapasitas presentasi artikel di *event* konferensi skala internasional. Di kelas menulis terbentuk diaspora rumpun sains dan teknologi dengan rumpun agama, sosial-humaniora dan pendidikan. Akhirnya terciptalah korespondensi interdisipliner dan integrasi keilmuan. Miliu ini terbukti efektif mengungkit publikasi ilmiah.

Memang publikasi internasional (index Scopus) UIN Bandung 122 doc masih terpaut jauh dari capaian UIN Jakarta 335 doc. Terlebih capaian tetangga sebelah, yakni Institut Teknologi Bandung, ITB 8695 doc, Universitas Padjajaran, Unpad 1736 doc dan Universitas Pendidikan Indonesia, UPI 897 doc. Juga masih tertinggal oleh Universitas Katolik Parahyangan 297 doc dan Universitas

Kristen Maranatha 135 doc. Namun demikian, kenyataan ini tidak menjadi penghalang tetapi sebaliknya menjadi pemicu untuk kerja lebih cerdas lagi.

Terkait hal di atas, Puslitpen menerapkan strategi diseminasi dalam beberapa tahap. *Pertama*, penguatan kapasitas kompetensi, keahlian dan kepakaran. *Kedua*, pengenalan keahlian sesuai bidang fokus penelitian dan diseminasinya. *Ketiga*, pengakuan kepakaran mulai tingkat lokal, nasional, regional dan internasional. Indikator pengakuan bisa berupa undangan presentasi, temu ilmiah bersama asosiasi atau forum ilmiah dalam negeri dan luar negeri.

Di bidang penelitian dan publikasi, tampak UIN Bandung sedang memerankan aktivitas menuju *goal (impact)*, khususnya untuk ukuran jangka panjang berupa kultur akademik yang kondusif berlandaskan nilai atau norma yang diyakini bersama. Juga sedang mengupayakan berlangsungnya *benefit*, yaitu sasaran menuju terbentuknya *co-existence* yang dilandasi sikap saling berbagi, saling menghargai keberadaan yang lain dan saling mengakui posisi dan prestasi serta produktivitas yang lain. Hal ini paling tidak dimulai dengan kerja sama, kolaborasi dan sinergi. Minimal saling sitasi dan berbagi ilmu praksis semisal *database reputation acces, template jurnal, plagirism checker, paraphrase, translate* hingga *submit* artikel. Juga sedang kerja keras mencapai sasaran *outcome*, seperti penguatan *e-journal* dan peningkatan artikel terpublikasi. Kenyataan yang paling kontras sedang berlangsung adalah dinamika balapan dengan waktu untuk sasaran *output* berupa komitmen resources dalam penyusunan *draft* artikel / paper bahkan dengan percepatan hingga *submit, accepted* dan *published*.

Untuk hal yang belum tercapai pada Tahun 2017 sangat diharapkan dukungan kebijakan yang lebih besar sehingga melancarkan isu riset dan publikasi berbasis kerja sama pada Tahun 2018.

PENUTUP

Ada dua teori besar yang seakan bertubrukan secara diametral. Terori kultur di satu sisi dan teori struktur di sisi yang lain. Teori kultur dianggap kuno dan marjinal tidak dapat menyumbangkan perubahan dan disebutkan hanya strukturlah yang mampu mengubah realitas. Sebaliknya, sebagian pendapat menyebutkan hanya kultur yang mempunyai seperangkat nilai dan kearifan yang memungkinkan komunitas bertahan dari arahan-arahan yang merusak dan dikatakan bahwa struktur hanyalah kekuatan *regim* yang tidak pernah memerhatikan aspirasi arus bawah untuk menciptakan tatanan yang lebih baik. Akan tetapi, di sinilah justru terbuka ruang dialog yang memertemukan pandangan kultur dan struktur. Di antara keduanya selalu ada

titik singgung yang dapat dihubungkan untuk melahirkan produktivitas. Apa yang diperankan di UIN Bandung terkait pengembangan penelitian dan publikasi ilmiah merupakan paduan antara teori kultur dan teori struktur. Paduan itu bernama lokalitas dan sekaligus internasionalitas. Lokalitas mewakili kultur dengan berbagai perangkat nilai yang terkandung di dalamnya, sedangkan internasionalitas merepresentasikan berbagai kebijakan dunia yang makin hari makin menggelobal dan nyaris tak terhindarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Charmaz, Kathy, dan Linda L Belgrave. *Wiley Online Library*. 26 October 2015.
<http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/9781405165518.wbeosg070.pub2/abstract;jsessionid=D9A639D50B27397B6A7E138146EE036D.f02t01?systemMessage=Wiley+Online+Library+usage+report+download+page+will+be+unavailable+on+Friday+24th+November+2017+at+21%3A00+E> (diakses November 25, 2017).
- Darmalaksana, Wahyudin. "Analysis of Research Policy at Islamic Higher Education in Indonesia." *The Social Sciences*, 2017: 1428-132.
- Darmalaksana, Wahyudin, dan Dkk. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Publikasi Ilmiah Tahun 2017*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati, 2017.
- . *Pedoman Jaminan Mutu Penelitian*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati, 2016.
- . *Pedoman Penelitian dan Publikasi Ilmiah*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati, 2016.
- . *Rencana Induk Pengembangan Penelitian* . Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2016.
- . *Rencana Strategis Pusat Penelitian dan Penelitian Tahun 2015-2019*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2016.
- Davies, Sharyn G, dan Linda R Bennett. *Taylor & Francis Group*. 2 December 2014.
<https://www.taylorfrancis.com/books/e/9781317910978> (diakses November 25, 2017).
- Google, Team. *Google Scholar*. 25 November 2017.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_org&org=16078704101726938334&hl=en&oi=io (diakses November 25, 2017).

- Kemenag. *Diktis Pendis*. 7 Oktober 2017.
<http://litapdimas.kemenag.go.id/index.php?c429c6c1f40b7bbd4514993b6ae0b3d3> (diakses November 25, 2017).
- Kemenristekdikti. *Science and Technology Index*. 5 April 2017.
<http://sinta2.ristekdikti.go.id/> (diakses November 25, 2017).
- Kontri. *Biro Humas Data dan Informasi Kementerian Agama*. 13 November 2017.
<https://kemenag.go.id/berita/read/506153/kemenag-buka-layanan-pencatatan-hak-kekayaan-intelektual-di-iiie-2017> (diakses November 25, 2017).
- Millie, Julian. *Monash University Publishing*. 1 Oktober 2017.
<http://www.publishing.monash.edu/books/hm-9781925495553.html> (diakses November 1, 2017).
- Nurmila, Nina. *Taylor & Francis Group*. 10 Juny 2009.
<https://www.taylorfrancis.com/books/9781134033713> (diakses November 25, 2017).
- Penyusun. *Rencana Strategis Kementerian Agama RI Tahun 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Agama RI., 2016.
- . *Rencana Strategis UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2015-2019*. Bandung: LPM UIN Sunan Gunung Djati, 2016.